

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian, Maka Melalui penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan terkait dengan “Manajemen Public Relations Rumah Sakit Asri Medika Cikarang Utara dalam Mensosialisasikan Program Protokol Kesehatan 6 M dan Vaksinasi”.

1. Manajemen Publik Relations Rumah Sakit Asri Medika Cikarang meliputi (*defining problem, planning and programing, taking action and communicating, evaluating program*). Pertama, dalam mendefinisikan masalah banyaknya pelanggaran protokol Kesehatan di luar rumah sakit sehingga menyebabkan angka kasus penularan Covid-19 menjadi naik. Kedua *planning and programing*, melakukan meeting dengan para pegawai dan staff Rumah Sakit Asri Medika untuk membahas perihal program sosialisasi Protokol Kesehatan 6 M dan Vaksinasi, lalu berkoordinasi dengan dinas Kesehatan setempat untuk menciptakan program Protokol Kesehatan dan media yang diperlukan, diantaranya yaitu ada program talkshow seputar covid-19 dan protokol Kesehatan, lalu untuk medianya yaitu pembuatan poster kampanye 6 M dan Vaksinasi dan pembuatan media sosial, lalu pembuatan aplikasi mengenai informasi seputar Protokol Kesehatan dan Vaksinasi. Ketiga, penggunaan media dan komunikasi yang digunakan untuk menjalin hubungan dengan pihak-pihak yang ikut terlibat dalam aksi program Protokol Kesehatan 6 M dan Vaksinasi. Diantaranya yaitu bekerja sama dengan vendor alat Kesehatan untuk mempercepat program Vaksinasi Booster, lalu menjalin hubungan baik dengan dinas Kesehatan setempat dan juga satgas covid-19 setempat untuk menerapkan program Protokol Kesehatan 6 M dan Vaksinasi Booster, Adapun media yang digunakan untuk mensosialisasikan program adalah poster kampanye program 6 M dan Vaksinasi yang dipajang di setiap sudut Rumah Sakit Asri Medika Cikarang,

lalu ada iklan layanan masyarakat di televisi rumah sakit dan juga di media sosial seperti Instagram dan youtube Rumah Sakit Asri Medika. Adapun metode yang digunakan adalah persuasif dengan Teknik dan strategi komunikasi yang dapat menimbulkan perhatian, minat, Hasrat, keputusan, dan kegiatan pada pasien ataupun masyarakat sekitar Rumah Sakit Asri Medika Cikarang. Keempat, seperti diketahui bahwa didalam tahapan manajemen ada evaluasi sebagai pertimbangan ataupun melihat kekurangan dalam program tersebut.

Dalam Manajemen Public Relations Rumah Sakit Asri Medika Cikarang Utara dalam Mensosialisasikan Program Protokol Kesehatan 6 M dan Vaksinasi, Humas telah melaksanakan tahapan-tahapan manajemen tersebut yaitu *defining problem, planning, taking action and communicating, dan evaluating program*. Dari hasil penelitian ini, terdapat problem di dalam tahapan manajemen yang dijalankan oleh Public Relations Rumah Sakit Asri Medika Cikarang Utara, tepatnya di dalam tahapan *taking actions and communicating dan evaluating*.

2. Factor-faktor penghambat dan penunjang dalam melaksanakan Manajemen Publik Relations Rumah Sakit Asri Medika Cikarang Utara Dalam Mensosialisasikan Program Protokol Kesehatan 6 M dan Vaksinasi. Berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya maka diambil kesimpulan bahwa dalam faktor penghambat tersebut dapat dilihat meledaknya angka kasus penularan Covid-19 ini pastinya ada sebab dan akibatnya, yaitu karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang protokol Kesehatan 6 M dan Vaksinasi sehingga Public Relations Rumah Sakit Asri Medika Cikarang Utara membuat suatu sosialisasi program protokol Kesehatan khususnya “6 M dan Vaksinasi”. Hal ini menjadi faktor penunjang dengan banyaknya pasien ataupun masyarakat di lingkungan sekitar rumah sakit yang lebih patuh terhadap protokol Kesehatan 6 M seperti Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak, Membatasi mobilitas, Menjauhi kerumunan, Menjaga pola makan. Dan juga melakukan Vaksinasi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademik

Dalam penelitian ini, **“Manajemen Public Relations Rumah Sakit Asri Medika Cikarang Utara dalam Mensosialisasikan Program Protokol Kesehatan 6 M dan Vaksinasi”**. Disarankan untuk penelitian selanjutnya, dapat meneruskan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda, yang salah satunya dengan metode kuantitatif. Sehingga metode yang berbeda dapat menganalisis mengenai efektivitas dari **Manajemen Public Relations Rumah Sakit Asri Medika Cikarang Utara dalam Mensosialisasikan Program Protokol Kesehatan 6 M dan Vaksinasi**. Dimana melalui metode kuantitatif tersebut dapat dilakukan survey lebih lanjut kepada masyarakat melalui pembagian kuisioner. Adapun juga dapat pengembangan lebih lanjut mengenai penelitian ini.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, tahapan **“Manajemen Public Relations Rumah Sakit Asri Medika Cikarang Utara dalam Mensosialisasikan Program Protokol Kesehatan 6 M dan Vaksinasi”**., sudah dilakukan semua berdasarkan teori dan faktor penunjang lainnya. Akan tetapi ada beberapa tahapan yang kurang maksimal sehingga terdapat problem dalam pelaksanaannya. Terutama dalam tahap defining problem dan evaluating serta dalam melakukan komunikasi dua arah dengan masyarakat, baik dalam hal pelaksanaan program dan sosialisasi. Ada baiknya dalam proses defining problem, Humas melakukan observasi kembali ke lapangan untuk mengecek kembali informasi yang didapat ataupun mencari data tambahan. Sedangkan dalam melakukan kegiatan evaluasi sebaiknya diperhatikan Kembali protokol kesehatannya. Lebih lanjut seharusnya pada Manajemen Public Relations Rumah Sakit Asri Medika Cikarang Utara dalam Mensosialisasikan Program Protokol Kesehatan 6 M dan Vaksinasi, public relations Rumah Sakit Asri Medika Cikarang Utara sebaiknya lebih sinergitas dalam melibatkan masyarakat seperti LSM, tokoh agama atau tokoh masyarakat, aktivis lingkungan, dan mahasiswa.